KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

GAMBARAN USAHA

Perencanaan bisnis memerlukan adanya gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha akan sangat diperlukan bagi calon *investor* untuk mengetahui tentang usaha tersebut secara rinci dan menganalisa prospek dari suatu bisnis, serta menilai apakah investasi yang akan ditanamkan tersebut akan memberikan keuntungan atau sebaliknya.

A. Produk

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:248), ”*Product is Anything that can be offered to a market for attention, acquisition, use, or consumption that might satisfy a want or need*”.

Produk dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-cirinya, yaitu:

1. Daya tahan dan wujud. Ada tiga macam, yaitu barang yang tidak tahan lama, barang tahan lama dan jasa;
2. Klasifikasi barang konsumen, yaitu barang mudah, barang toko, barang khusus dan barang yang tidak dicari;
3. Klasifikasi barang industri, yaitu bahan baku dan suku cadang, barang modal serta pasokan dan layanan bisnis.

Dilihat dari klasifikasi daya tahan dan wujud, barang atau produk yang dijual oleh Gamis *Boutique* termasuk ke dalam kelompok barang konsumen, yang dikarenakan produk yang dijual Gamis *Boutique* adalah pakaian fashion, dimana

produk tersebut adalah produk yang di nikmati konsumen dalam waktu yang cukup lama.

Dilihat dari klasifikasi barang/produk, produk yang ada di Gamis *Boutique* tergolong dalam kelompok barang mudah *homogeneus goods*. Sesuai dengan pengertiannya, barang *homogen/homogeneus goods* adalah barang yang memiliki kemiripan mutu tetapi cukup berbeda dari segi lain sehingga dapat menjadi alasan dalam membeli produk tersebut.

Dalam bidang usaha pakaian, tentu Gamis *Boutique* memiliki kesamaan dalam produk/jasa yang dijual, namun Gamis *Boutique* memiliki perbedaan yaitu dari segi design pakaian yang mengikuti trend dan juga harga yang ditawarkan serta pelayanan yang diberikan, dimana harga yang diberikan Gamis *Boutique* akan berfokus pada harga yang sesuai dengan pasaran serta kualitas pelayanan yang baik dan memuaskan konsumen.

B. Jasa

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2012; 248), pengertian jasa adalah berbagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan perpindahan kepemilikan. Jasa memiliki 4 karakteristik, yaitu:

1. Tidak berwujud

   Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar atau dicium sebelum dibeli;

2. Tidak dapat dipisahkan

   Jasa tidak dapat dipisahkan dari pemberi jasa, baik pemberi jasa itu adalah manusia maupun mesin. Jasa tidak dapat dijejerkan pada rak-rak penjualan dan dibeli oleh konsumen kapan saja dibutuhkan. Jasa memerlukan kehadiran si pemberi jasa;

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Keanekarupaan

Jasa sangat beraneka rupa, karena tergantung kepada siapa yang memberikan demikian pula kapan, dimana dan bagaimana jasa itu diberikan

4. Tidak dapat tahan lama

Jasa tidak dapat tahan lama, karena itu jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan pada waktu yang akan datang. Jasa yang ditawarkan Gamis *Boutique* adalah penjualan. Jasa tidak dapat dirasa, dilihat, dan diraba. Konsumen sendiri berpendapat bahwa jasa yang diartikan sebagai tempat bertransaksi penjual dan pembeli, harga yang diberikan, kualitas pakaian yang diberikan serta kenyamanan yang diberikan melalui pelayanan dari karyawan serta sang pemilik.

Berdasarkan pengertian diatas jasa tidak mungkin disimpan dalam persediaan karena jasa tidak terlihat namun langsung dinikmati oleh penjual dan pembeli tetapi tidak dapat dikembalikan oleh pembeli kepada penjual produksi tersebut. Majalah mode dunia merupakan suatu inspirasi pemilik untuk menentukan model- model yang akan digunakan untuk contoh pakaian.

C. Ukuran Bisnis

Gamis *Boutique* merupakan perusahaan kecil yang dijalankan oleh seorang pemilik. Karena, Gamis *Boutique* merupakan perusahaan perorangan dimana sang pemilik dibantu dengan beberapa pekerja untuk membantu proses usaha tersebut. Usaha tersebut menjual pakaian secara grosir (*reseller*).

Kriteria – kriteria mengenai ukuran usaha terdapat pada UU RI nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 yang isinya terdapat di halaman selanjutnya :

1. Kriteria usaha Mikro
   a. Memiliki Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

2. Kriteria Usaha Kecil

   a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

   b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah

   a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

   b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b, nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Berdasarkan kriteria yang tertera pada UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, Gamis *Boutique* termasuk pada kriteria usaha menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan Rp 10.000.000.000,00.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

D. Peralatan dan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang ikut membantu dalam menjalankan suatu usaha. Dengan ukuran bisnis yang cukup besar dapat diperkirakan berapa banyak tenaga kerja yang membantu melaksanakan usaha sang pemilik. Data di bawah ini merupakan kebutuhan tenaga kerja pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Daftar Tenaga Kerja

NO	Jabatan	Jumlah
1	mandor	2
2	Penjahit	20
3	Buang benang	3
4	Tukang gosok pakaian	2
5	Packaging	3
6	Karyawan di toko	2
7	Tukang potong kain	2
Total		**34**

Sumber : Gamis *Boutique*, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa Gamis *Boutique* memakai tenaga kerja yang dari mandor 2 orang untuk mengawasi proses produksi dan stock. 20 orang penjahit yang berpengalaman. 3 orang tukang buang benang. 2 orang tukang gosok pakaian. 3 orang untuk packaging dan 2 orang karyawan di toko. Pendidikan minimal SMA untuk seluruh karyawan.

Data di halaman sebaliknya merupakan uraian yang diperlukan Gamis *Boutique* untuk peralatan dan perlengkapan. Peralatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam menjual pakaian dari Gamis *Boutique*. Berikut ini merupakan data kebutuhan peralatan usaha pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Peralatan

No.	Peralatan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah(Rupiah)
	Peralatan Toko			
1	Mannequin full body	3	850000	2.550.000
2	Mannequin 1/2 body	22	45000	990.000
	Peralatan Produksi			
3	Mesin jahit	20	5.000.000	100.000.000
4	Dispenser Air Minum	1	100.000	100.000
5	Gunting kecil	25	4.000	100.000
6	Lem tembak	1	40.000	40.000
7	Bangku plastik	30	25.000	750.000
8	Setrika Uap	2	5.000.000	10.000.000
9	CCTV	4	-	3.000.000
10	Kipas Angin	6	713.000	4.278.000
11	Glue Stick besar panjang	10	30.000	300.000
	Transport			
12	Daihatsu Grand Max	1	102,000,000	102.000.000
	TOTAL			224.108.000

Sumber : Gamis Boutique, 2015

Pada tabel 3.2 dijelaskan berbagai macam peralatan dan keperluan usaha Gamis *Boutique*. Sebanyak 12 macam peralatan untuk mendukung usaha Gamis *Boutique* didalamnya. Jumlah total harga peralatan yang dipakai oleh Gamis *Boutique* adalah Rp. 224.108.000,00.

Usaha Gamis *Boutique* memerlukan beberapa perlengkapan untuk mendukung proses usaha tersebut. Di bawah ini merupakan data lengkap dengan jenis perlengkapan, jumlah yang diperlukan, harga satuan serta jumlah total harga yang dibutuhkan untuk dikeluarkan sang pemilik dengan data tabel 3.3 pada halaman selanjutnya :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.3
Perlengkapan

No.	Perlengkapan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Hanger	50	2.000	100.000
2	Kalkulator	2	35.000	70.000
3	Nota kontan 3 rangkap Logo Toko	50	11000	550.000
4	Kantong Kresek sedang Logo Toko	1.000	356	356.000
5	Kantong Kresek Besar Logo Toko	1.000	456	456.000
6	Kantong Kresek Jumbo Logo Toko	1.000	756	756.000
7	Karung Plastik Besar	5	10.000	50.000
8	Karung Plastik Sedang	5	7.000	35.000
9	Kartu nama	2	25.000	50.000
10	alat tulis (spidol,pulpen,dll)	1	50.000	50.000
	Total			**2.473.000**

Sumber : Gamis Boutique , 2015

Pada tabel di atas perlengkapan yang digunakan oleh Gamis *Boutique* akan menggunakan 10 macam perlengkapan untuk membantu usaha tersebut. Jumlah total harga pembelian perlengkapan tersebut adalah Rp. 2.473.000,-

E. Latar Belakang Pemilik

Irfan Tanuwijaya lahir di Jakarta, 23 Mei 1990. Anak kedua dari Bp.Fandy Darmady dan Yenny Wijaya adalah pemilik tunggal dari Gamis *Boutique*. Pengalaman dalam bidang pakaian, bukanlah merupakan suatu hal yang baru baginya, karena sejak kecil, Irfan sudah diajarkan mengenai keunggulan dan kekurangan dalam memilih bahan untuk di produksi. Saat duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), Irfan sudah mulai diperkenalkan dengan dunia pakaian mulai dari memasarkan, mengepack, memilih bahan untuk produksi.

Lulusan Sarjana Strata 1 Kwik Kian Gie School of Business Program Studi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan ini mempunyai keinginan untuk membuka suatu usaha baru dengan cara melakukan strategi integrasi kebelakang. Selama ini kedua orang tua Irfan juga memiliki konveksi sendiri yang membuat pakaian dengan

mesin seadanya untuk pemilik – pemilik toko di Tanah Abang. Dari situlah Irfan dan kedua orang tuanya mencoba untuk menerapkan strategi integrasi ke belakang yakni dengan cara membuka toko sendiri. Diharapkan kedepan nya Gamis *Boutique* akan bersinar dan menjadi pemasok pakaian fashion muslim ternama di Jakarta dan sekitarnya. Dengan ide bisnisnya ini, ia berharap akan dapat membantu dan mempermudah penjualan pakaiaannya dan memproduksi barang dengan kualitas terbaik. Selain itu, usaha ini juga diharapkan dapat terus berkembang dan mendatangkan keuntungan seperti yang diharapkan pemilik.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.